

Relationship of Student Learning Creativity With SBdP Learning Outcomes Grade Iv Sd Gpid Palu

Erlis¹, Yun Ratna Lagandes²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Indonesia^{1,2}

*erliselling@gmail.com

Abstract - The purpose of this study is to find out the relationship of student learning creativity with the learning outcomes of SBdP Class IV SD GPID Palu. The hypothesis tested in this study is "There is a Relationship of Siawa Learning Creativity with SBdP Learning Outcomes Grade IV SD GPID Palu". The subjects taken are class IV as many as 30 students to collect data, used instruments in the form of questionnaires given to grade IV students and see the results of raport grades. Furthermore, the collected data is processed and analyzed using the technique of percentage and correlation of product moment at the level of 95% confidence. The results of this study showed that 25 students or 83.33% of students think learning creativity is very high, 5 students or 16.66% of students think learning creativity is relatively high, and there are no students or 0% of students who think learning creativity is classified as moderate, low or very low. As for student learning outcomes there are 30 students or 100% of students who have very high learning outcomes, and there are no students or 0% of students who have high, medium, low and very low learning outcomes. From the results of inferential analysis testing using the correlation formula at the level of 95% confidence obtained $r_h (r \text{ count}) = 0.723$ consulted with table r obtained 0.361, thus $r_h (r \text{ count}) > r_t (r \text{ table})$ or $0.723 > 0.361$. Hence the consequences H_0 was rejected. Thus there is a relationship of student learning creativity with the learning outcomes of SBdP Class IV SD GPID Palu.

Keywords: Student learning creativity, learning outcomes

DOI : <https://doi.org/10.22487/jbot.v2i1.2046>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dilihat dari kebiasaan seseorang yang telah menjadi warisan dari orang sebelumnya hingga sekarang. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah (Sagala 2014). Penting untuk menyadari bahwa semua pihak bertanggung jawab dalam proses pendidikan agar seseorang yang dididik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, penuh kreativitas, berkarakter dan memiliki daya saing. Pendidikan juga dikatakan usaha yang dilakukan dengan cara disengaja dan memiliki rencana untuk dilakukan yang berupaya untuk mengembangkan potensi siswa dalam berbagai bidang pendidikan merupakan aspek penting yang harus di dapatkan oleh semua orang.

Kreativita adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa

gagasan maupun karya nyata, yang relative berbedadenga apa yang telah ada sebelumnya. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Mareni dalam Slameto yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya. (Hartati:2016)

Dengan demikian, kreativitas ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan suatu ide/produk yang baru/original yang memiliki nilai kegunaan, dimana hasil hasil dar ide/produk tersebut diperoleh melalui proses kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilny bukan hanya perangkuman, tetapi mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya.

M. Ngalim Purwanto (2014) belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat internal dan relative mantap dalam tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kebibadian, baik fisik maupun psikis.

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Nawawi dalam K.Brahim (2007) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu

Mata pelajaran SBdP merupakan mata pelajaran yang sangat penting, pembelajaran seni yang tergabung dalam mata pelajaran SBdP di tingkat pendidikan dasar bertujuan untuk mengembangkan kesadaran seni dan keindahan dalam arti umum, baik dalam domain konsepsi, apresiasi, kreasi, penyajian maupun tujuan-tujuan psikologi-edukatif untuk mengembangkan kepribadian siswa secara positif sehingga individu lebih memahami budaya sebagai salah satu tujuan dari pendidikan (A.J. Soehardjo, 2015). Ditinjau dari aspek konten pendidikan.

Peneliti sebelumnya Fahima, (2020) terdapat hubungan positif antara kreativitas Guru dengan prestasi belajar siswa SD 1Wosu. Artinya kreativitas berpengaruh terhadap hasil belajar. Karena pentingnya kreativitas belajar dalam setiap diri peserta didik. “kreativitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata”. Dengan demikian semakin tinggi kreativitas yang dimiliki peserta didik diharapkan semakin baik juga hasil belajar yang dicapai.

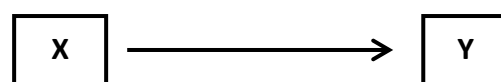
Berdasarkan uraian diatas dan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SD GPID Palu, guru mengungkapkan bahwa masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Ada beberapa siswa yang hanya duduk diam saat diberikan sebuah materi pelajaran dan mengantuk di dalam kelas yang jauh berbeda dengan siswa yang lainnya yang lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti bertanya kepada guru, bertanya kepada teman sebangkunya dan

mampu memberikan tanggapan sendiri tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru yang mengajar.

Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti menduga bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran SBdP berkaitan dengan kreativitas siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan kreativitas belajar siswa dengan hasil belajar SBdP Kelas IV SD GPID Palu.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif di mana pendekatan ini lebih memberikan hubungannya dengan angka-angka. Sebagaimana dikemukakan oleh Kasiram (2008) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Rancangan penelitian ini terdiri dari dua variabel variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Secara sederhana rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan :

X = Kreativitas belajar siswa

Y = Hasil belajar SBdP

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 di SD GPID Palu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD GPID Palu yang berjumlah 147 orang.

Sampel penelitian adalah siswa kelas IV SD GPID Palu yang berjumlah 30 orang dimana siswa laki-laki berjumlah 13 orang dan siswa perempuan berjumlah 17orang, yang diharapkan dapat memberkan informasi yang akurat.

Tabel 1. Sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	I	14
2	II	29
3	III	21
4	IV	30
5	V	26
6	VI	27

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara Sugiyono (2015:224) “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, Angket Sugiyono (2013) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan terdiri dari 20 butir pertanyaan, dengan metode bantu yaitu dokumentasi.

Analisis data deskriptif untuk mengungkapkan gambaran kreativitas belajarsiswa dan hasil belajar siswa kelas IV SD GPID Palu. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik presentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ (Anas sudijono, 2003)}$$

Data yang diperoleh diolah menjadi kuantitatif dengan cara setiap pilihan diberi bobot sebagai berikut:

Tabel 2. Angket kreativitas Belajar Siswa

No	Nilai	Kategori jawaban
1	5	Sangat sering
2	4	Sering
3	3	Kadang-kadang
4	2	Sering
5	1	Sangat sering

Tabel 3. Kategori Kreativitas Belajar siswa

No	Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat Tinggi
2	60-79	Tinggi
3	30-40	Sedang
4	21-39	Rendah
5	0-20	Sangat Rendah

Tabel 4. Kriteria Penilaian Hasil Belajar SBdP

No	Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat Tinggi
2	60-70	Tinggi
3	56-65	Sedang
4	40-55	Rendah
5	30-39	Sangat Rendah

Analisis inferensial digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Kreativitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar SBdP Kelas IV SD GPID Palu dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment (dalam Sugiyono.2013:190) sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma x^2) - (\Sigma X)^2}(N \cdot \Sigma y^2) - (\Sigma Y)^2}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

Σx = Jumlah skor kreativitas belajar siswa

Σy = Jumlah skor hasil belajar

Σxy = Jumlah skor kreativitas belajar siswa dikalkulasikan dengan hasil belajar

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis nol diterima atau ditolak selanjutnya nilai rhitung dikonsultasikan pada nilai rtabel product moment dengan taraf signifikan 5%. Apabila rhitung > rtabel, maka Ha diterima dan apabila rhitung < rtabel maka Ho ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5. Presentase kreativitas Belajar Siswa kelas IV SD GPID Palu

Klasifikasi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sangat tinggi	25	83,33
Tinggi	5	16,66
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 30 orang siswa kelas IV SD GPID Palu terdapat 25 orang iswa atau 83,33% memiliki Kreativitas belajar sangat

tinggi, 5 orang siswa atau 16,66% memiliki Kreativitas belajar tinggi, tidak terdapat siswa atau 0% siswa memiliki Kreativitas cukup, rendah, maupun sangat rendah.

Tabel 6. Presentase Hasil Belajar kelas IV SD GPID Palu

Klasifikasi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sangat tinggi	30	100
Tinggi	0	0
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0
Jumlah	30	100%

Tabel 7. Tabel kerja analisis inferensial

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	91	89	8281	7921	8099
2.	82	89	6724	7921	7298
3.	73	98	5329	9604	7154
4.	96	90	9216	8100	8640
5.	94	89	8836	7921	8366
6.	82	89	6724	7921	7298
7.	75	90	5625	8100	6750
8.	85	90	7225	8100	7650
9.	90	89	8100	7921	8010
10.	98	90	9604	8100	8820
11.	82	89	6724	7921	7298
12.	75	85	5625	7225	6375
13.	95	89	9025	7921	8455
14.	90	85	8100	7225	7650
15.	92	89	8464	7921	8188
16.	94	90	8836	8100	8460
17.	85	91	7225	8281	7735
18.	82	90	6724	8100	7380
19.	95	89	9025	7921	8455
20.	80	90	6400	8100	7200
21.	85	89	7225	7921	7565
22.	90	85	8100	7225	7650
23.	97	90	9409	8100	8730
24.	78	89	6084	7921	6942
25.	89	89	7921	7921	7921
26.	82	91	6724	8281	7461
27.	95	89	9025	7921	8455
28.	75	84	5625	7056	6300
29.	91	98	8281	9604	8918
30.	85	89	7225	7921	7565
Jmh	2603	2683	227431	240195	232840

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui dari 30 orang siswa kelas IV SD GPID Palu terdapat 30 orang siswa atau 100% memiliki Hasil belajar sangat tinggi, tidak terdapat siswa atau 0% siswa memiliki Hasil belajar tinggi, cukup, rendah, maupun sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh $r_{hitung} = 0,723$. Hasil ini dikalkulasikan pada rtabel dengan jumlah sampel penelitian 30 dan taraf signifikan 5%, maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,723 > 0,361$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kreativitas belajar siswa dengan hasil belajar SBdP kelas IV SD GPID Palu

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Gede Faisal Zulkarmin (2017) yang berjudul “hubungan kreativitas terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi IPS SD Inpres 4 Balinggi”. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan kreativitas terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi IPS SD Inpres 4 Balinggi. Penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Fahima, (2020) yang berjudul “hubungan kreativitas Guru dengan prestasi belajar siswa SD 1Wosu” yang menyatakan ada hubungan kreativitas Guru dengan prestasi belajar siswa SD 1Wosu.

Dari uraian diatas dapat dinyatakan Hipotesis alternative atau H_a dalam penelitian diterima, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas belajar siswa dengan hasil belajar SBdP kelas IV SD GPID Palu dengan koefisien korelasi kuat. Seperti pendapat Utami Munandar (dalam Hosnan, 2016: 245), kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orsinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan. Adanya kreativitas yang baik dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan

demikian, apabila siswa memiliki kreativitas yang baik dalam belajar, maka hasil belajarnya pun akan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kreativitas belajar siswa dengan hasil belajar SBdP kelas IV SD GPID Palu dengan kategori kuat. Hasil ini diketahui melalui perhitungan menggunakan rumus korelasi product moment dengan hasil perhitungan $r = 0,723$ dan dikalkulasikan ke r tabel dengan jumlah sampel 30 pada taraf signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ sehingga diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,723 > 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

REFERENSI

- [1] Fahima. (2020). "Hubungan Antara Kreatifitas Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SD N 1 Wosu. [Skripsi]. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Palu:Untad
- [2] Gede, I Faisal Zulkamin. (2017). "Hubungan Kreatifitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi IPS SD Inpres 4 Balinggi. [Skripsi]. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Palu:Untad.
- [3] Hasana, Nur, and Herlina Herlina. (2021) "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SBdP KELAS V SDN UJUNG TIBU." *Elementary School of Education Journal* 9.2:137-146.
- [4] Lagandesa, Yun Ratna. (2020) "Integrasi Gerakan Olahraga Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Di Sekolah Dasar." *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education* 8.1:168-173.
- [5] Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- [6] Setiawan Andi. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- [7] Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [8] Sit, Masganti. (2016). *Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- [9] Wilade, Surahman J., Yun Ratna Lagandesa, and Margaret Maharani Bode. (2019) "THE INFLUENCE OF INSTRUCTIONAL VIDEO MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS IV SUBJECTS SBdP AT SDN TONDO." *Jurnal Dikdas* 9.2:151-161.